

KEMAMPUAN MOTORIK KASAR SISWA KELAS V SDN 21 SUNGAI KAKAP KABUPATEN KUBU RAYA

Anggih Triatmoko, Edi Purnomo, Wiwik Yunitaningrum

Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi FKIP Untan

Email: Anggih_Triatmoko@yahoo.co.id

Abstract: The problem in this penelitan how gross motor skills fifth grade students of SDN 21 Sungai Kakap Kubu Raya The purpose of the study is to examine gross motor skills fifth grade students of SDN 21 Sungai Kakap Kubu Raya. This research method is quantitative research. The study population is the entire fifth grade students of SD Negeri 21 Sungai Kakap Kubu Raya, amounting to 45 people using saturation sampling technique taking the entire population of 45 people. Mechanical test data retrieval techniques, namely motor skills test consisting of a series of tests shot put, wall pass the test, the test ran 50 meters, test run zig-zag, standing broad jump test, and test medicine ball put. Data were analyzed using descriptive percentages. The results of the analysis of the data obtained on students' motor skills classes which most students fifth grade son well categorized by the percentage of 60.73%, while for students fifth grade daughter is being categorized with the percentage of 59.87%.

Keywords: Gross Motor Ability

Abstrak: Masalah dalam penelitan ini bagaimana kemampuan motorik kasar siswa kelas V SDN 21 Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui kemampuan motorik kasar siswa kelas V SDN 21 Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya. Metode penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi penelitian yaitu seluruh siswa kelas V SD Negeri 21 Kakap Kabupaten Kubu Raya yang berjumlah 45 orang menggunakan teknik *sampling jenuh* mengambil seluruh populasi yang berjumlah 45 orang. Teknik pengambilan data dengan teknik tes, yaitu tes kemampuan motorik yang terdiri dari rangkaian tes *shot put*, tes *wall pass*, tes lari 50 meter, tes lari *zig-zag*, tes *standing broad jump*, dan tes *medicine ball put*. Analisis data dengan deskriptif persentase. Hasil analisis data didapatkan kemampuan motorik pada siswa kelas yaitu sebagian besar siswa putra kelas V dikategori baik dengan persentase 60,73%, sedangkan untuk siswa putri kelas V dikategorikan sedang dengan persentase 59,87%.

Kata Kunci: Kemampuan Motorik Kasar

Pendidikan Jasmani olahraga dan kesehatan yang diajarkan di sekolah pada dasarnya merupakan pendidikan melalui aktivitas jasmani yang dijadikan untuk mencapai perkembangan individu secara menyeluruh. Pendidikan Jasmani berperan sangat penting, yakni memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, bermain dan aktifitas secara sistematis. Hal tersebut merupakan media untuk mendorong salah satu keterampilan khususnya perkembangan kemampuan motorik. Perkembangan motorik merupakan perkembangan gerak dari awal pertumbuhan yaitu perkembangan yang lebih menitik beratkan pada kualitas.

Kemampuan motorik anak dapat tumbuh dan berkembang secara baik apabila anak mempunyai pengalaman gerak yang beraneka macam. Khususnya di SDN 21 Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya dalam kurikulum pembelajaran yang dikembangkan, perkembangan motorik ini dikembangkan melalui pembelajaran motorik, dimana pembelajaran motorik disekolah bertujuan untuk perkembangan kehidupan mereka baik di sekolah maupun di luar.

Dalam menguasai unsur-unsur dalam pembelajaran motorik tersebut siswa biasanya terkendala dalam menguasai pembendaharaan gerak sehingga berdampak pada kemampuan motorik yang rendah, serta tidak menampilkan kemampuan yang baik. Kemampuan motorik tersebut akan berdampak pada penguasaan keterampilan berolahraga, baik dalam olahraga individu maupun beregu. Kemampuan berolahraga tersebut lebih mengarah pada perkembangan motorik kasar.

Begitu juga halnya dengan SDN 21 Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya, dalam pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga yang diupayakan untuk pengembangan motorik yang dimiliki oleh siswa. Pengembangan dalam hal kemampuan motorik tersebut disampaikan melalui pembelajaran yang menitikberatkan pada kualitas gerak (motorik kasar) yang harus dikuasai oleh siswa. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan khususnya di kelas V yang tentunya telah dilakukan pengembangan pembelajaran motorik kasar yang ditujukan pada siswa, berdasarkan kenyataan di lapangan berdasarkan hasil observasi sebagian besar siswa masih memiliki keterbatasan dalam melakukan permainan cabang olahraga. Siswa banyak menampilkan gerakan yang kurang maksimal serta koordinasi yang kurang baik, gerak yang ditampilkan siswa masih terkesan kaku dan penyesuaian dalam kondisi olahraga yang lemah. Gerakan tersebut terbatas pada penampilan gerak dasar yang belum termaksimalkan seperti koordinasi antara tangan dan kaki yang tidak seimbang, serta saat menampilkan gerak olahraga seperti berlari, melompat, melempar, menangkap yang terlihat tidak optimal, siswa menampilkan kemampuan yang rendah seperti posisi badan, kaki, dan teknik yang digunakan yang kurang maksimal. Kondisi yang dialami tersebut tentunya dipengaruhi oleh beberapa penyebab di antaranya

adalah kondisi penguasaan teknik dasar yang kurang karena pembelajaran tidak berjalan dengan optimal, kurangnya minat dalam cabang olahraga, serta fasilitas yang kurang terpenuhi. Namun kondisi dasar yang paling dominan mempengaruhi adalah berhubungan dengan kemampuan motorik kasar yang dimiliki, karena motorik kasar ini yang mendasari semua kemampuan yang dimiliki tersebut.

Berdasarkan alasan yang dikemukakan dalam latar belakang tersebut maka didalam penelitian ini penulis berencana akan melakukan penelitian tentang "kemampuan motorik kasar siswa kelas V SDN 21 Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya" hal ini bertujuan untuk menganalisis salah satu alasan penyebab keterbatasan dalam melakukan aktifitas olahraga yang dialami siswa yang tentunya yang dikhususkan pada analisis kemampuan motorik kasar.

Menurut Richard Decaprio (2013) pembelajaran motorik tidak dapat terlepas dari unsur-unsur pokok. Adapun unsur-unsur pokok dalam pembelajaran motorik disekolah adalah kekuatan, kecepatan, power, ketahanan, kelincihan, keseimbangan, fleksibilitas, dan koordinasi. Perkembangan motorik merupakan perkembangan gerak dari awal pertumbuhan yaitu perkembangan yang lebih menitik beratkan pada kualitas. Menurut Elizabeth B. Hurlock (2009) perkembangan motorik berarti perkembangan pengendalian gerak jasmaniah melalui gerakan pusat syaraf, urat syaraf dan otot yang terorganisasi.

Adapun tahapan pembelajaran perkembangan motorik menurut Richard Decaprio (2013: 79-86) adalah sebagai berikut: tahapan pemahaman konsep gerak, tahapan gerak (*motor stage*), tahapan otonom. Sedangkan unsur-unsur yang terkandung dalam kemampuan motorik menurut Bambang Sujiono, dkk (2007) yaitu: 1) kekuatan adalah kemampuan seseorang untuk membangkitkan tegangan (*tension*) terhadap suatu tahanan (*resisten*). Derajat kekuatan otot tersebut pada umumnya berbeda untuk setiap orang, 2) koordinasi adalah kemampuan yang mencakup dua atau lebih kemampuan perseptual pola-pola gerak, 3) kecepatan adalah sebagai kemampuan yang berdasarkan kelentukan dalam satuan waktu tertentu. Dapat diberikan dengan kegiatan latihan yang serba cepat, seperti lari dengan jarak pendek, 4) keseimbangan bisa diklasifikasikan menjadi 2 macam, yaitu keseimbangan statik dan keseimbangan dinamik. Keseimbangan statik adalah kemampuan mempertahankan posisi tubuh tertentu untuk tidak bergoyang, sedangkan keseimbangan dinamik adalah kemampuan untuk mempertahankan tubuh agar tidak jatuh pada saat sedang melakukan gerakan, 5) kelincihan adalah kemampuan seseorang untuk bergerak secara cepat. Komponen kelincihan antara lain: melakukan gerak perubahan arah secara cepat, berlari cepat, kemudian berhenti secara mendadak, kecepatan bereaksi.

Menurut Agus Mahendra (2007) keterampilan gerak kasar (motorik kasar) adalah keterampilan yang bercirikan gerak yang melibatkan kelompok otot-otot besar sebagai daya utama penggerakannya. Sedangkan menurut Heri Rahyubi

(2012) motorik kasar adalah keterampilan gerak atau gerakan tubuh yang memakai otot-otot besar sebagai dasar utama geraknya keterampilan motorik kasar meliputi pola lokomotor (gerak yang menyebabkan perpindahan tempat) seperti berjalan, berlari, menendang, naik turun tangga, melompat, meloncat, dan sebagainya.

METODE

Metode penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif, hal ini mengingat bahwa penelitian yang dilakukan lebih mementingkan dan memusatkan perhatian kepada analisis deskripsi kemampuan motorik kasar siswa yang bersifat alamiah dan wajar dengan pemaparan secara konkrit serta hasilnya dideskripsikan.

Menurut Sugiyono (2012) metode penelitian kuantitatif adalah sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Adapun berdasarkan metode penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya maka bentuk penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian survei tes. Penelitian ini memfokuskan pada kemampuan motorik kasar siswa di kelas V SDN 21 Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 21 Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya yang terbagi menjadi dua kelas, yaitu kelas V A dan V B yang berjumlah 45 orang. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *sampling jenuh*. Menurut Sugiyono (2012) *Sampling Jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 21 Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya yang berjumlah 45 orang.

Proses pengumpulan data terdiri dari tahapan: 1) cara yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu dengan menggunakan tes dan pengukuran, 2) persiapan pengumpulan data yaitu memberikan pengertian kepada siswa tentang tes yang akan dilakukan, Tujuan persiapan pengumpulan data adalah untuk melakukan pengumpulan data disesuaikan dengan masalah yang ada. Dalam penelitian ini persiapan yang harus dilakukan penyiapan alat-alat, penyiapan bahan, penyiapan siswa yang akan dites, 3) pelaksanaan tes yaitu siswa melakukan berbagai jenis tes yang ditujukan sebagai alat untuk memperoleh informasi kemampuan yang dimiliki siswa, 4) Pencatatan data tes yaitu proses

dimana data dalam pengukuran dicatat secara sistmatis. Adapun insrument tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes motor ability (barrow ability tes) untuk usia 11-12 tahun terdiri dari: *standing broad jump*, *shot-put test with softtall*, *zig-zag run*, *wall pass*, lari cepat 50 meter dan *medicine ball-put*.

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\% = \frac{n}{N} \times 100$$

Keterangan :

n = Nilai yang diperoleh.

N = Jumlah keseluruhan nilai.

(Mohammad Ali dalam Jaka Febriadi, 2012).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

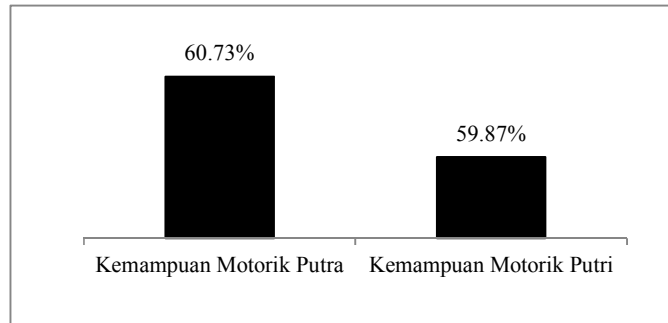
Berdasarkan hasil pelaksanaan tes dilapangan dalam bab ini disajikan mengenai hasil penelitian. Penyajian hasil penelitian adalah berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap data kemampuan motorik pada siswa kelas V SDN 21 Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya tahun pelajaran 2013-2014. Data yang diperoleh dari penelitian dikelompokkan dan dianalisis dengan analisis statistik menggunakan deskriptif persentase. Data penelitian dari hasil tes kemampuan motorik terdiri dari beberapa tes diantaranya adalah tes *shot put*, tes *wall pass*, tes lari 50 meter, tes lari *zig-zag*, tes *standing broad jump*, dan tes *medicine ball put*.

Hasil kemapuan motorik secara keseluruhan dari rangkain tes yang dilakukan disajikan dalam tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1 Persentase Kemampuan Motorik Siswa Kelas V SDN 21 Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya

No	Kemampuan Motorik	Rata-rata	Persentase	Katagori
1	Kemampuan Motorik Putra	18,22	60,73%	Baik
2	Kemampuan Motorik Putri	17,96	59,87%	Cukup

Adapun deskripsi data penelitian berdasarkan tabel 1 menunjukkan kemampuan siswa yang terdiri dari 18 sampel putra dan 27 sampel putri menunjukan rata-rata kemampuan motorik siswa putra adalalah 18,22 dengan persentase 60,73% dikatagorikan baik sedangkan rata-rata kemampuan motorik siswa putri adalah 17,96 dengan persentase 59,87 dikatagorikan cukup. Berdasarkan data pada tabel 4.1 maka dapat digambarkan dalam grafik histrogram 4.1 sebagai berikut:



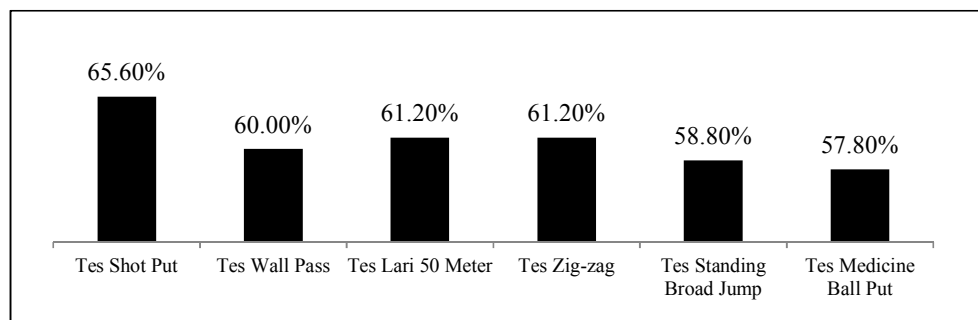
Grafik 1. Rekapitulasi Persentase Kemampuan Motorik Siswa Kelas V SDN 21 Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya

Berdasarkan hasil analisis data yang dirangkai dalam 6 tes kemampuan motorik yang terdiri dari tes *shot put*, tes *wall pass*, tes lari 50 meter, tes lari *zig-zag*, tes *standing broad jump*, dan tes *medicine ball put* adapun rekapitulasi hasil tes kemampuan motorik untuk siswa putra disajikan dalam tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2 Rekapitulasi Persentase Rata-rata Tes Kemampuan Motorik Siswa Putra Kelas V SDN 21 Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya

No	Item Tes	Rata-rata	Persentase	Katagori
1	Tes <i>Shot Put</i>	3,28	65,60%	Baik
2	Tes <i>Wall Pass</i>	3,00	60,00%	Baik
3	Tes Lari 50 Meter	3,06	61,20%	Baik
4	Tes <i>Zig-zag</i>	3,06	61,20%	Baik
5	Tes <i>Standing Broad Jump</i>	2,94	58,80%	Cukup
6	Tes <i>Medicine Ball Put</i>	2,89	57,80%	Cukup

Berdasarkan data pada tabel 2 maka dapat digambarkan dalam grafik histogram 2 sebagai berikut:



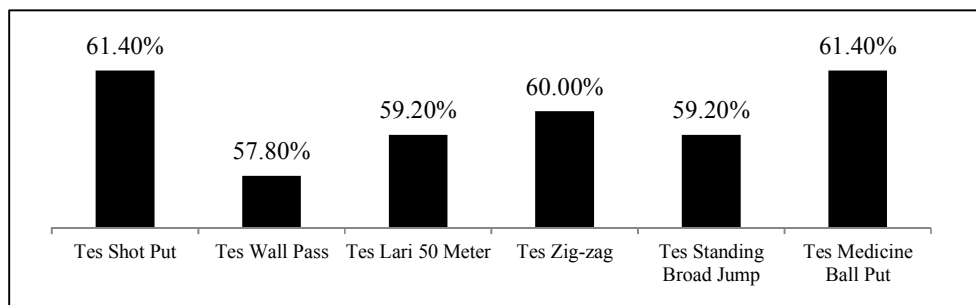
Grafik 2. Rekapitulasi Persentase Hasil Tes Kemampuan Motorik Siswa Putra Kelas V SDN 21 Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya

Selanjutnya hasil tes kemampuan motorik untuk siswa putri disajikan dalam tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3 Rekapitulasi Persentase Rata-rata Tes Kemampuan Motorik Siswa Putri Kelas V SDN 21 Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya

No	Item Tes	Rata-rata	Persentase	Katagori
1	Tes <i>Shot Put</i>	3,07	61,40%	Baik
2	Tes <i>Wall Pass</i>	2,89	57,80%	Cukup
3	Tes Lari 50 Meter	2,96	59,20%	Cukup
4	Tes <i>Zig-zag</i>	3,00	60,00%	Baik
5	Tes <i>Standing Broad Jump</i>	2,96	59,20%	Cukup
6	Tes <i>Medicine Ball Put</i>	3,07	61,40%	Baik

Berdasarkan data pada tabel 3 maka dapat digambarkan dalam grafik histrogram 3 sebagai berikut:



Grafik 3 Rekapitulasi Persentase Hasil Tes Kemampuan Motorik Siswa Putri Kelas V SDN 21 Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya

Pembahasan

Proses pelaksanaan penelitian dilapangan dilakukan dalam beberapa tahapan diantaranya adalah tahap persiapan, pelaksanaan, tahap pengolahan data dan penarikan kesimpulan terhadap hasil analisis data yang telah didapatkan. Adapun tahap persiapan meliputi persiapan sampel penelitian dalam hal bagaimana pelaksanaan tes yang akan diberikan, selanjutnya pelaksanaan penelitian terdiri dari proses pengukuran kemampuan motorik yang terbagi dalam beberapa rangkaian tes diantaranya adalah tes *shot put*, tes *wall pass*, tes lari 50 meter, tes lari *zig-zag*, tes *standing broad jump*, dan tes *medicine ball put*. Selanjutnya proses analisis data meliputi proses pengecekan data penelitian, pengklasifikasian berdasarkan data masing-masing tes dan pengolahan melalui analisis deskriptif persentase. Pelaksanaan penelitian dilakukan khususnya pelaksanaan tes dilakukan pada tanggal 19 Desember 2013, peneliti dibantu oleh beberapa orang dalam melakukan penelitian yang bertugas dalam pelaksanaan tes.

Berdasarkan hasil secara individu terdapat beberapa orang yang mendapatkan hasil yang cukup baik dan ada juga beberapa siswa yang mendapatkan nilai yang rendah namun intensitas frekuensi yang mendapatkan

nilai rendah sangat sedikit sekali dibandingkan yang mendapatkan nilai baik. Sedangkan rekapitulasi hasil penelitian dan hasil analisis data, dapat diperoleh profil kemampuan motorik pada siswa kelas V SDN 21 Sungai Kakap tahun pelajaran 2013-2014 yang terdiri dari siswa putra dan putri maka kemampuan motorik yang dimiliki sebagian besar siswa putra kelas V dikategori baik dengan persentase 60,73%, sedangkan untuk siswa putri kelas V dikategori sedang dengan persentase 59,87%.

Kemampuan motorik yang ditampilkan tersebut diklasifikasikan berdasarkan beberapa hasil tes diantaranya adalah hasil kemampuan siswa putra untuk rata-rata pencapaian hasil tes *shot put* adalah 3,28 dengan persentase 65,60% dan dikategori baik, untuk rata-rata pencapaian hasil tes *wall pass* adalah 3,00 dengan persentase 60,00% dan dikategori baik, untuk rata-rata pencapaian hasil tes lari 50 meter adalah 3,06 dengan persentase 61,20% dan dikategori baik, untuk rata-rata pencapaian hasil tes lari *zig-zag* adalah 3,06 dengan persentase 61,20% dan dikategori baik untuk rata-rata pencapaian hasil tes *standing broad jump* adalah 2,94 dengan persentase 58,80% dan dikategori cukup, untuk rata-rata pencapaian hasil tes *medicine ball put* adalah 2,89 dengan persentase 57,80% dan dikategori cukup. Sedangkan hasil kemampuan siswa putri untuk rata-rata pencapaian hasil tes *shot put* adalah 3,07 dengan persentase 61,40% dan dikategori baik, untuk rata-rata pencapaian hasil tes *wall pass* adalah 2,89 dengan persentase 57,80% dan dikategori cukup, untuk rata-rata pencapaian hasil lari 50 meter adalah 2,96 dengan persentase 59,20% dan dikategori cukup, untuk rata-rata pencapaian hasil lari *zig-zag* adalah 3,00 dengan persentase 60,00% dan dikategori baik, untuk rata-rata pencapaian hasil *standing broad jump* adalah 2,96 dengan persentase 59,20% dan dikategori cukup, untuk rata-rata pencapaian hasil tes *medicine ball put* adalah 3,07 dengan persentase 61,40% dan dikategori baik.

Dari hasil penelitian ini dapat diketahui profil kemampuan motorik pada siswa kelas V SDN 21 Sungai Kakap tahun pelajaran 2013-2014 maka implikasi dari hasil penelitian ini bahwa dalam memberikan penilaian terhadap tingkat kemampuan motorik siswa, menggunakan pedoman yang sesuai, dalam hal ini menggunakan norma yang ada, yaitu yang telah disusun berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan.

Dari hasil penelitian ini dapat ketahui mengenai profil kemampuan motorik siswa, dari penelitian ini ada yang kemampuan motoriknya baik, cukup, sedang, kurang dan kurang sekali. Kemampuan motorik yang dimiliki siswa berpengaruh terhadap perkembangan keterampilan dimasa mendatang. Serta dari hasil evaluasi dan penilaian akan dapat diperoleh informasi mengenai tingkat kemajuan yang dicapai berkaitan dengan kemampuan motorik. Sehingga dengan hasil tersebut dapat menjadi acuan dalam mengambil langkah untuk meningkatkan tingkat kemampuan motorik siswanya.

Berdasarkan hasil yang didapat tentang kemampuan motorik yang ditampilkan siswa yang diukur melalui beberapa rangkaian tes siswa menampilkan kemampuan rata-rata dalam kategori baik untuk putra dan sedang untuk putri hal ini dikarenakan disebabkan oleh beberapa hal diantaranya adalah keaktifan bermain dalam proses pembelajaran yang biasanya dilakukan siswa

sangat antusias serta memiliki motivasi yang tinggi. Selanjutnya berdasarkan catatan peneliti dilapangan kesiapan siswa dalam mengikuti tes sebenarnya juga sudah dapat dikatakan baik hal ini karena sebelum tes dilakukan siswa sudah terlebih dahulu mendapatkan pengarahan atau pemaparan tentang pelaksanaan tes, hal ini menyebabkan siswa mudah beradaptasi dengan pelaksanaan tes dan tentunya berpengaruh juga pada penampilan hasil tes yang telah dilakukan.

Prinsip perkembangan motorik pada siswa di SDN 21 Sungai Kakap sebenarnya terjadi karena adanya suatu perubahan baik fisik maupun psikis sesuai dengan masa pertumbuhannya. Hal ini disebabkan karena perkembangan motorik sangat dipengaruhi oleh gizi, status kesehatan, dan perlakuan gerak yang sesuai dengan masa perkembangannya. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan motorik anak terdiri dari dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri seseorang, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri seseorang. Ketika bayi masih berada dalam kandungan, faktor eksternal yang terutama berpengaruh adalah kondisinya yang mengandung. Segala sesuatu yang dialami atau kebiasaan si ibu sangat berpengaruh terhadap perkembangan janin yang dikandung oleh si ibu. Setelah lahir faktor eksternal yang berpengaruh sangat bervariasi atau sangat kompleks, meliputi berbagai hal yang berinteraksi dengan kehidupan.

Kemampuan motorik lebih tepat merupakan kapasitas yang berkaitan dengan pelaksanaan dan peragaan keterampilan yang relatif melekat pada anak. Faktor biologis dianggap sebagai kekuatan utama yang berpengaruh terhadap motorik kasar seseorang. Motorik kasar itulah yang kemudian berperan sebagai landasan bagi perkembangan keterampilan. Dasar gerak pada siswa sekolah dasar ditentukan pada pengembangan dan pengayaan ketrampilan gerak. Semakin banyak perbendaharaan gerak dasar, semakin terampil dalam kehidupan sehari-hari, termasuk melakukan ketrampilan lainnya. Dengan mempunyai kemampuan gerak yang baik, seseorang mempunyai landasan untuk menguasai tugas ketrampilan gerak yang khusus. Unsur-unsur kemampuan gerak motorik akan semakin terlatih apabila siswa semakin banyak mengalami berbagai pengalaman aktivitas gerak yang bermacam-macam. Ingatan akan selalu menyimpan pengalaman yang akan dipergunakan untuk kesempatan yang lain, jika melakukan gerakan yang sama. Dengan banyaknya pengalaman gerak yang dilakukan siswa sekolah dasar akan menambah kematangan dalam melakukan aktivitas gerak motorik.

Kemampuan motorik seseorang berbeda beda tergantung banyaknya pengalaman gerakan yang dikuasainya. Hal ini juga yang terjadi pada siswa kelas V di SDN 21 Sungai Kakap dimana kemampuan-kemampuan yang terdapat dalam kemampuan keterampilan fisik yang dapat dirangkum menjadi lima komponen, yaitu kekuatan, kecepatan, keseimbangan, koordinasi dan kelincahan, yang juga merupakan unsur-unsur dalam kemampuan motorik sangat mempengaruhi hasil pencapaian tes yang berbeda antara siswa yang satu dengan yang lainnya.

Dengan hasil yang telah didapat dapat diketahui bahwa kemampuan motorik siswa yang dalam kategori lumayan baik maka dengan hasil tersebut dapat menjadi gambaran dalam pengembangan kemampuan siswa baik dalam proses pembelajaran maupun pengembangan bakat dan minat siswa dalam olahraga

prestasi yang ada dalam kegiatan ekstrakurikuler agar perkembangan tersebut dapat dioptimalkan secara maksimal.

Dalam pelaksanaan penelitian sebenarnya peneliti juga mengalami beberapa kendala diantaranya terdapat beberapa siswa yang tampak belum siap dalam melakukan tes, hal ini disebabkan oleh faktor mental dari dalam diri siswa, karena tes yang dilakukan berkaitan dengan penelitian untuk di SDN 21 Sungai Kakap merupakan penelitian pertama tentang kemampuan motorik, hal ini menyebabkan siswa merasa tidak percaya diri karena pengalaman ini belum pernah mereka dapatkan sebelumnya, namun kendala tersebut semaksimal mungkin dapat diatasi oleh peneliti dengan bantuan guru bidang studi penjaskes di SDN 21 Sungai Kakap yaitu melalui pendekatan langsung pada siswa yang merasa kurang bersemangat dalam kaitan pengaruh mental mereka untuk terus dimotivasi agar mereka dapat menampilkan kemampuan yang maksimal, dan hal ini berdampak positif berdasarkan hasil yang didapatkan dari pelaksanaan tes.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Kondisi yang dialami siswa berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan motorik pada siswa kelas V SDN 21 Sungai Kakap tahun pelajaran 2013-2014 yang terdiri dari siswa putra dan putri maka kemampuan motorik yang dimiliki sebagian besar siswa putra kelas V dikategori baik dengan persentase 60,73%, sedangkan untuk siswa putri kelas V dikategorikan sedang dengan persentase 59,87%.

Kemampuan motorik yang ditampilkan tersebut diklasifikasikan berdasarkan beberapa hasil tes diantaranya adalah hasil kemampuan siswa putra untuk rata-rata pencapaian hasil tes *shot put* dengan persentase 65,60% dan dikategorikan baik, untuk rata-rata pencapaian hasil tes *wall pass* dengan persentase 60,00% dan dikategorikan baik, untuk rata-rata pencapaian hasil tes lari 50 meter dengan persentase 61,20% dan dikategorikan baik, untuk rata-rata pencapaian hasil tes lari *zig-zag* dengan persentase 61,20% dan dikategorikan baik untuk rata-rata pencapaian hasil tes *standing broad jump* dengan persentase 58,80% dan dikategorikan cukup, untuk rata-rata pencapaian hasil tes *medicine ball put* dengan persentase 57,80% dan dikategorikan cukup. Sedangkan hasil kemampuan siswa putri untuk rata-rata pencapaian hasil tes *shot put* dengan persentase 61,40% dan dikategorikan baik, untuk rata-rata pencapaian hasil tes *wall pass* dengan persentase 57,80% dan dikategorikan cukup, untuk rata-rata pencapaian hasil lari 50 meter dengan persentase 59,20% dan dikategorikan cukup, untuk rata-rata pencapaian hasil lari *zig-zag* dengan persentase 60,00% dan dikategorikan baik, untuk rata-rata pencapaian hasil *standing broad jump* dengan persentase 59,20% dan dikategorikan cukup, untuk rata-rata pencapaian hasil tes *medicine ball put* dengan persentase 61,40% dan dikategorikan baik.

Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan diantaranya adalah dengan mengetahui kemampuan motorik kasar siswa kelas V SDN 21 Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya, hasil tersebut dapat menjadi gambaran dalam pengembangan kemampuan siswa baik dalam proses pembelajaran maupun pengembangan bakat dan minat siswa dalam olahraga prestasi yang ada dalam kegiatan ekstrakurikuler agar perkembangan tersebut dapat dioptimalkan secara maksimal

DAFTAR RUJUKAN

- Decaprio, Richad 2013. *Pembelajaran Motorik Di Sekolah*. Jogjakarta: Diva Press.
- Hurlock Elizabeth B. 2009. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Febriadi, Jaka. 2012. *Survei Kebugarab Jasmani Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal di SMAN 7 Pontianak*. Pontianak: FKIP UNTAN.
- Mahendra, Agus 2007. *Perkembangan Gerak dan Belajar Gerak*. Jakarta: Dedikbud.
- Rahyubi, Heri 2012. *Teori-Teori Belajar Dan Aplikasi Pembelajaran Motorik*. Bandung: Nusa Media.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sujiono, Bambang. 2007. *Metode Pengembangan Fisik*. Jakarta: Universitas Terbuka.